



BRANDING PRODUK UMKM BERBASIS DIGITAL DAN KONTEN KREATIF DESA LENDANG ARA

Oleh

Zian Piani Ayu Ningsih¹, I Putu Gede^{2*}, Lalu Dedi Irawan³, Luyunto⁴, Siti Zahratul Uyun⁵, Adrian Maulana⁶, Ahmad Hidayat⁷, Hafizul Wardi⁸, Yazid Zidane⁹, Mahfuzul Amin¹⁰, Baiq Oppik Andarista¹¹, Martina Sanova¹²

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12}Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram

Email: ^{2*}iputugede@gmail.com

Article History:

Received: 10-02-2024

Revised: 20-03-2024

Accepted: 22-03-2024

Keywords:

Branding, UMKM, Digital,
Konten Kreatif

Abstract: Desa Lendang Are, Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah merupakan Desa wisata yang memiliki potensi daya tarik wisata alam, budaya dan poduk UMKM bidang kuliner tujuan dari pengabdian dalam bentuk KKN untuk mendeskripsikan upaya UMKM dalam memeperoleh legalitas ijin usaha SPP-IRT, Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian ini melalui tahapan kegiatan yang terukur melalui observasi, koesioner, dan FGD dan hasilnya di analisis dengan deskriptif kualitatif. Hasil pengabdian menunjukkan masih banyak UMKM di Desa Lendang Are belum memiliki izin usaha sehingga perkembangan UMKM yang dikelola secara home industry dibidang camilan belum bisa berkembang dan mendapatkan akses di perbankan maupun fasilitas yang disediakan pemerintah. Dengan kegiatan pengabdian ini melalui KKN mahasiswa telah berhasil mendorong UMKM Desa Lendang Are memperoleh izin SPP-IRT dan mempromosikan produk camilan khas yang dapat mendukung program desa dalam mengembangkan Desa Lendang Are sebagai desa wisata melalui pemanfaatan digitalisasi untuk kepentingan pemasaran

PENDAHULUAN

UMKM sebagai soko guru perekonomian masyarakat akan memberikan efek yang baik bagi pemerintah Desa, UMKM merupakan sektor perekonomian yang potensial dan memberikan banyak manfaat kepada masyarakat, khususnya masyarakat golongan menengah ke bawah, UMKM juga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. UMKM mampu menjadi stabilisator dan dinamisator perekonomian Indonesia. Indonesia Sebagai negara berkembang sangat penting mendorong UMKM agar tetap maju dan berkembang, UMKM mempunyai kinerja lebih baik dalam mengelola tenaga kerja yang produktif, meningkatkan produktivitas tinggi, dan mampu hidup di sela-sela usaha besar. Posisi UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran penting dan strategis. Kondisi ini sangat memungkinkan karena keberadaan UMKM cukup dominan dalam perekonomian Indonesia. Pemerintah berupaya mendorong pertumbuhan ekonomi berawal



dari Desa. Potensi desa dalam hal sumberdaya alam, budaya, pengetahuan, teknologi, maupun potensi SDM yang kreatif dan inovatif terus dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat [1]. Potensi sumber daya lokal yang tersedia di Desa Lendang Ara yang diberdayakan melalui kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah(UMKM), usaha melalui UMKM terbukti mampu mendorong pertumbuhan ekonomi. Potensi sumberdaya dikembangkan dan diberdayakan dalam rangka memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kegiatan perekonomian untuk mensejahterakan masyarakat. terdapat potensi UMKM yang besar atas kekuatan domestik, jika dapat dikelola dan dikembangkan dengan baik untuk mewujudkan usaha yang tangguh, walaupun di sisi lain UMKM masih dihadapkan pada masalah mendasar yang secara garis besar mencakup sulitnya akses produk yang dihasilkan UMKM masuk pasar modern. UMKM memiliki kelebihan salah satunya yaitu memiliki peran yang strategis dalam menghadapi pasang surutnya ekonomi di Indonesia. Dibutuhkan perizinan untuk menjamin kegiatan usaha dari pelaku UMKM.

Branding merupakan upaya memperkuat merek produk ataupun jasa. Sebab fungsi dasar dari sebuah merek adalah sebagai pembeda antara yang satu dengan yang lainnya. Ada beberapa unsur-unsur yang mempengaruhi kekuatan sebuah merek, dari apa yang terlihat (tangible) dan dari apa yang terdengar dan apa yang dirasakan (intangible) [4]. Proses branding wajib dilakukan oleh perusahaan jika ingin usahanya bertahan dan dapat bersaing di pasaran. Proses branding ini mencakup perancangan identitas perusahaan yang jelas dan sesuai dengan image dan visi misi perusahaan hingga media dan strategi promosi yang tepat untuk dapat menjangkau dan menarik perhatian khalayak target sasaran serta dapat menimbulkan brand awareness di benak masyarakat [2]. Para pelaku UMKM bisa menjadikan media sosial ini sebagai wadah promosi dan memasarkan produknya. Dalam proses branding di media sosial yang perlu diperhatikan adalah konsistensi dalam memposting konten. Di era digital ini segala kegiatan jual beli sudah dilakukan dengan Kelebihan dari digital marketing adalah produk akan cepat tersampaikan kepada calon konsumen dan tidak memakan biaya yang relatif mahal untuk promosi, praktis, cepat dan efisien merupakan hal yang ditawarkan konsep digital marketing kepada dunia produsen. Seiring berkembangnya teknologi, maka konsep digital marketing tidak hanya dapat dilakukan melalui web ataupun Ads [3]. Perizinan sangat penting untuk pelaku UMKM mengingat persaingan usaha yang semakin mendunia dan saat ini sudah memasuki proses liberalisasi ekonomi. Legalitas usaha adalah standarisasi yang harus dipenuhi oleh pelaku usaha. Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dituntut harus memenuhi syarat tersebut guna dapat bersaing di era pasar bebas. Tuntutan itu yang menjadi masalah karena tidak sedikit pelaku uaha tidak memiliki legalitas usaha. Berbagai kendala yang didapat seperti tidak adanya dana untuk mengurus legalitas, sulitnya surat menyurat, kurangnya pengetahuan dan lain sebagainya [6]. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro , Kecil, dan Menengah, dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional dibutuhkan inovasi, kreativitas, teknologi, pemberdayaan dan perizinan. UMKM sebagai bentuk usaha perlu mendapatkan perlindungan hukum yang memiliki nilai yang penting dan memberikan dampak usahanya menjadi legal, yang dapat digunakan untuk pengajuan permodalan di perbankan atau sumber lain pemerintah baik dalam upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas, manajemen produk untuk dapat bersaing dengan produk dari dalam dan luar negeri. Pendampingan usaha, pemberdayaan pengawasan dari pemerintah diperlukan



melalui Forum UMKM bekerjasama dengan akademisi, inovator dan Dinas terkait di Kabupaten Lombok Tengah. Bentuk pembinaan dan pendampingan diantaranya sosialisasi, pelatihan, pembinaan dan penerbitan perizinan edar produk UMKM/ sertifikat produksi pangan industri rumah tangga (SPP-IRT)

Berdasarkan pemetaan masalah yang telah dilakukan oleh tim pengabdian KKN-T UMKM Desa Lendang Ara memiliki beberapa masalah seperti belum memiliki legalitas seperti Ijin Produk Industri Rumah Tangga (PIRT) dan Nomor Induk Berusaha (NIB), branding produk, serta keterbatasan pengetahuan teknologi khususnya tentang pemasaran digital *market place* atau *e-commerce*, sehingga memperkecil peluang UMKM untuk memperluas area pemasaran. Permasalahan tentang legalitas usaha memiliki tingkat urgensi paling tinggi, karena berfungsi sebagai alat izin edar suatu produk dan pengesahan sebuah usaha oleh Pemerintah. Dimana suatu usaha yang telah memiliki PIRT dan NIB dapat secara legal mendistribusikan dan memasarkan produknya kepada masyarakat luas dan para pelaku usaha akan mudah untuk mem branding produknya [5]. Dengan adanya PIRT, NIB serta branding dari UMKM, produk UMKM juga dapat lebih dipercaya oleh konsumen karena memiliki kredibilitas yang jelas. Sementara, ada banyak produk UMKM Desa Lendang Ara yang memiliki nilai jual tinggi dan dijadikan produk unggulan desa atau menjadi salah satu oleh-oleh khas Desa Lendang Ara. Untuk mengatasi permasalahan diatas diperlukan dukungan dan bantuan pengembangan terhadap UMKM Desa Lendang Ara, sehingga Pemerintah Desa melalui Program Kemitraan Masyarakat yang tertuang dalam kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan dapat menjadi fasilitator pendampingan dan pembinaan UMKM agar mampu berkembang menjadi lebih baik. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari program pengabdian masyarakat ini adalah (1) Memberikan pendampingan kepada pelaku UMKM Desa Lendang Ara terkait pembuatan akun dan tata cara pengurusan legalitas melalui OSS untuk memperoleh NIB dan PIRT bidang makanan, (2) Membantu cara membranding produk melalui konten kreatif basis digital. Manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah UMKM dapat memiliki legalitas usaha dan branding produk, sehingga mampu memperluas pendistribusian dan pemasaran produknya serta dapat mengembangkan usaha yang bisa bersaing dengan UMKM lainnya.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan dirancang secara bertahap melalui kegiatan yang terukur dan terstruktur seperti tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi terhadap kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) yang berlangsung dari tanggal 23 september hingga 06 desember 2023 di Desa Lendang Ara Kec. Kopang Kabupaten Lombok Tengah. Metode survei dilakukan pada tahap awal untuk mendapatkan gambaran secara utuh tentang permasalahan di desa Lendang Ara, sebagai tahap implementasi dilakukan 1) Observasi dan penyebaran kuisioner dilakukan kepada pemerintah Desa dan para pelaku UMKM di Desa Lendang Ara, untuk mendapatkan data awal tentang pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap berbagai perizinan usaha UMKM, branding produk, konten kreatif dan pemasaran produk di era digital. 2) FGD dan Sosialisasi dilakukan dalam upaya pendalaman terhadap permasalahan utama yang akan dikerjakan selanjutnya. yaitu melakukan branding promosi, pemasaran produk serta melakukan upaya memperoleh legalitas NIB, SPP-IRT, Sertifikat halal. merancang kerja sama dengan berbagai dinas terkait di kabupaten lombok tengah seperti, Dinas kesehatan, Dinas koperasi dan UM dan Dinas Pariwisata. Pada Tahap

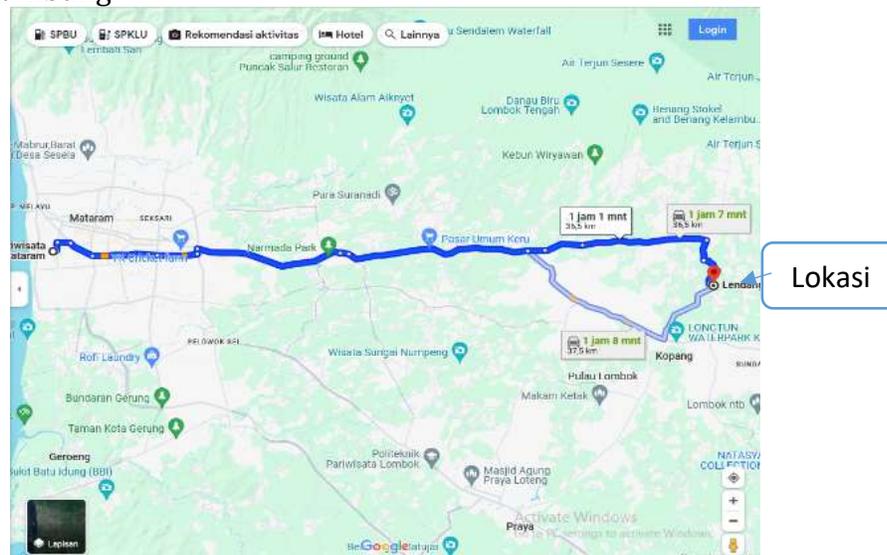


evaluasi dilakukan Monev oleh Lembaga pengabdian kepada masyarakat dan Lembaga penjaminan Mutu STP Mataram

HASIL

Desa Lendang Ara merupakan salah satu desa dikecamatan Kopang kabupaten Lombok Tengah, yang terletak di perbatasan Lombok Tengah dengan Lombok Timur. Desa ini berbatasan dengan Desa Montong Gamang di sebelah selatan, Desa Bebuak di sebelah barat, Desa Wajageseng di sebelah utara dan Desa Jenggik di sebelah timur. Desa Lendang Ara memiliki luas 276 hektar, dengan jumlah penduduk 5.436 jiwa, jumlah laki-laki 2.745 jiwa dan perempuan 2.691 jiwa dengan jumlah KK sebanyak 1.501 KK. Desa Lendang Ara terdiri dari 6 Dusun, yaitu:

- a. Dusun Lendang Ara I,
- b. Dusun Lendang Ara II,
- c. Dusun Lendang Ara III,
- d. Dusun Kwangpati I,
- e. Dusun Kwangpati II,
- f. Dusun Serumbung.



Gambar 2. Lokasi Desa Lendang Ara

Asal usul dari Desa Lendang Ara adalah bermula dari keinginan salah satu dari empat putra kerajaan benua untuk membangun sebuah pemukiman masyarakat, yang bertujuan agar dapat hidup secara turun temurun dan menetap. Keinginan itupun di sambut baik oleh masyarakat sekitar. Pada lahan yang di rencanakan sebagai tempat pemukiman pertama ada sebuah pohon yang di beri nama oleh masyarakat sekitar pohon “ARA” atau yang istilah asingnya pohon ini di sebut chlorompelicus, sedangkan orang sasak menyebutnya Ara. Nama Desa Lendang Ara di ambil dari kata “Lendang” yang berarti “Padang”, dan “Ara” yang merupakan nama pohon yang berada di lokasi pemukiman pertama.

Potensi Wisata Desa Lendang Ara

a. Potensi alam



Desa Lendang Ara memiliki potensi wisata alam yang bagus, ini didukung dengan letak Desa yang berada didataran tinggi sehingga wilayahnya terdiri dari perbukitan dengan hamparan sawah yang ber undak-undak menambah panorama keindahan dan keasrian alamy, dengan potensi yang dimiliki bisa dikembangkan menjadi daya tarik wisata alam yang menarik untuk dikunjungi oleh para wisatawan sehingga dapat memajukan kegiatan wisata Di Desa tersebut.



Gambar 2. Hamparan persawahan dan kebun di Desa Lendang Ara

b. Potensi budaya

1) Begasingan

Tradisi 'begasingan' merupakan permainan rakyat yang mempunyai unsur seni sekaligus olahraga. Bahkan, tradisi ini termasuk sebagai permainan tradisional yang tergolong tua di masyarakat Lombok. Begasingan terbuat dari bahan kayu yang dibentuk sedemikian rupa sesuai tradisi daerah asal. Kemudian diberi tali cukup panjang yang dililitkan di leher begasing.

Permainan begasingan dapat dimainkan oleh dua orang atau lebih. Pemain pertama disebut pemukul atau lebih dikenal dengan istilah penakek pematok, sementara pemain kedua (pemain yang dipukul) dikenal dengan istilah pelepas, ngejang, atau masang. Adapun nama 'begasingan' terdiri dari dua kata, yaitu 'gang' yang berarti lokasi atau tempat, serta 'sing' yang berarti suara. Begasingan sering ditampilkan dengan tujuan mengingatkan masyarakat untuk saling menghormati dan memiliki rasa kebersamaan dalam menjunjung tinggi nilai leluhur.

2) Betulak

Tradisi Betulak adalah tradisi yang setiap tahun dilakukan oleh masyarakat Desa Lendang Ara, Kecamatan Kopang, Lombok Tengah. Tradisi Betulak dilaksanakan untuk menghindari wabah penyakit, dan juga tradisi Betulak memiliki berbagai tahapan prosesi, yang dimana prosesi pertama dilaksanakan di masjid, dengan melakukan sarakal atau berdo'a bersama seluruh lapisan masyarakat, tokoh adat serta tokoh agama. Setelah itu, barulah masuk ke acara inti, yakni tradisi Bettulak itu sendiri, dengan cara mengelilingi empat pintu masuk atau perbatasan dari Desa Lendang Ara.

c. Potensi buatan

Wisata Tandung-andung merupakan salah satu peninggalan sejarah dari ulama besar yaitu TGH. M. Shaleh (Dato' Lopan). Dato' lopan merupakan Tuan Guru atau ulama pertama yang masuk ke wilayah desa Lendang Ara. Embung ini dibuat pada 100 tahun yang lalu dengan tujuan agar bisa menjadi sumber kehidupan bagi masyarakat baik itu untuk mengairi persawahan maupun kebutuhan sehari-hari. bendungan pada



saat itu masih berupa telaga kArana ukuran dan volumenya kecil. Selain dari Wisata Tandung Andung itu sendiri dikembangkan juga beberapa jenis wisata buatan seperti Kolam Renang, Menara Panjang, dan Araa Camping untuk wisatawan yang berkunjung.



Gambar 3. Bendungan sebagai DTW di Desa Lendang Are

Potensi desa yang dimiliki oleh Desa Lendang Ara sepenuhnya sudah dimanfaatkan secara optimal khususnya dalam pengembangan produk UMK. UMK di Desa Lendang Ara memiliki produk-produk yang berkualitas, namun belum dikenal oleh masyarakat luas. Selain itu, produk UMK juga masih terkendala dalam hal legalitas, pendistribusian, packaging, dan pemasaran. Berdasarkan dari kendala yang dihadapi oleh pelaku UMK Desa Lendang Ara maka tim KKN-T telah merancang beberapa kegiatan untuk dapat menunjangnya perkembangan produk UMK Desa Lendang. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh tim KKN-T seperti FGD (Focuss group discussion), sosialisasi dan pengajuan SPP-IRT.

FGD dilakukan selama 2 kali dalam 1 bulan, FGD pertama dilakukan pada tanggal 06 November 2023, dengan jumlah peserta yang di harapkan 40 orang namun yang tercatat datang sebanyak 10 orang. FGD ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman para UMK akan pentingnya legalitas usaha dan branding produk UMK. Pada tanggal 15 November 2023 dilakukan FGD sekaligus musyawarah pembentukan kelompok UMK peserta yang hadir sebanyak 25 orang. Pada kegiatan ini dibahas persyaratan untuk mengajukan SPP-IRT dan NIB. Banyak pelaku UMK yang terdata di Desa Lendang Ara dan memproduksi produk yang rata-rata sama dengan itu tim KKN-T mengusulkan untuk membuat kelompok UMK dengan beberapa kategori yaitu produk siap saji, produk kopi, produk kue kering, dan produk kue basah. Dengan terbentuknya kelompok UMK ini diharapkan pelaku UMK Desa Lendang Ara dapat lebih terstruktur dan jual beli produk UMK lebih meningkat. Untuk mendukung kegiatan ini tim KKN-T juga mencoba untuk mengajukan permohonan mitra kerja dengan Dinas Pariwisata Lombok Tengah bidang Promosi dan pemasaran. Pihak Dinas Pariwisata pun memberikan respon yang baik serta menawarkan untuk para UMK Desa Lendang Ara untuk dapat berjualan pada kegiatan car-free night. Tim KKN-T juga telah mencoba untuk membantu para pelaku UMK Desa Lendang Ara dengan mendesain merek dari setiap UMK yang ada dan memberikan sampel berupa stiker yang dapat di gunakan dalam packaging produk UMK.



Gambar 4. Produk UMKM di Desa Lendang Are

Pada tanggal 30 November 2023, telah dilaksanakan kegiatan sosialisasi digital marketing di Desa Lendang Ara. Kegiatan ini diikuti oleh para pelaku UMKM, Pokdarwis, Karang Taruna dan Staf Desa Lendang Ara. Sosialisasi ini dilakukan karena, para pelaku UMKM dan organisasi desa masih terkendala dalam bagaimana cara untuk membranding potensi desa dan juga belum memiliki karakter entrepreneur yang positif yang dapat memasarkan potensi desa secara keseluruhan dan yang tidak kalah penting adalah belum mendapatkan pelatihan atau pendampingan mengenai teknis strategi branding bagi para pelaku UMKM dan organisasi desa lainnya. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para pelaku UMKM Desa Lendang Ara mengenai pentingnya branding produk di era digital dengan konten-konten kreatif dalam memasarkan produk usaha UMKM. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pendampingan bagi para pelaku UMKM dalam menggunakan media digital untuk memasarkan produk UMKM dan potensi desa. Sosialisasi ini juga diisi oleh pihak dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro yang menjelaskan tentang legalitas usaha dan koperasi. Dalam kegiatan sosialisasi para peserta mendapatkan materi mengenai pentingnya branding produk UMKM dan potensi desa, strategi digital marketing dan konten kreatif, cara menggunakan media sosial untuk memasarkan produk UMKM dan potensi desa, tahapan dalam pengajuan perizinan SPP-IRT serta pelayanan dari Dinas Koperasi dan UM.



Gambar 5. FGD Kelompok UMKM di Desa Lendang Are

KESIMPULAN

Target luaran untuk mendapatkan perizinan dan mendapatkan NIB dan SPP-IRT bagi pelaku UMKM adalah focus pengabdian dalam bentuk KKN T dalam upaya membranding produk UMKM Desa Lendang Ara, keluarnya perizinan ini di bantu oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan juga Dinas Kesehatan Lombok Tengah. mulai dari Identifikasi jenis- jenis produk UMKM serta fokus lokasi tempat produksi UMKM telah dilakukan. Selain itu juga dalam program penguatan dari sisi kelembagaan dan digitalisasi marketing telah dilaksanakan dengan menjalin mitra kerja dengan Dinas Pariwisata pada Bidang Promosi dan Pemasaran Kabupaten. Lombok Tengah menjadi penguat dalam pemasaran produk UMKM Desa Lendang Ara. beberapa kendala yang dihadapi dalam pendaftaran SPP-IRT pada saat login untuk para pelaku UMKM yang telah memiliki akun NIB tidak sukses login maupun akses kembali dikarenakan lupa password maupun emailnya tidak tersambung dengan akun NIB. Tim KKN-T berupaya untuk membantu para UMKM agar dapat mengakses NIBnya kembali dengan mengganti password untuk dapat login kembali.



DAFTAR REFERENSI

- [1] Suyatno, Dewi Amanatun Suryani. Pengembangan Potensi UMKM Berbasis Lokal Dalam Mendorong Perekonomian Di Desa Girikerto Sleman(2022). JSMB Vol. 9 (2) 2022 Page.108-118 Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis. <https://journal.trunojoyo.ac.id/jsmb/article/viewFile/16821/7592>. Diakses pada tanggal 20 Januari 21 Januari 2023
- [2] Tanuatmadja, Y., & Raditya, A. (2014). Perancangan Branding” Marilyn’s Cake” Surabaya. Jurnal DKV Adiwarna, 1(4), 12. <https://publication.petra.ac.id/index.php/dkv/article/view/2025> . Diakses pada 23 Januari 2024l. Diakses pada tanggal 21 Januari 2023
- [3] Prasetyowati, Andy dan Martha, Jefry Aulia dan Indrawati, Aniek (2020) Pemasaran Digital. Edulitera (Anggota IKAPI – No.211/JTI/2019). ISBN 978-623-6634-41-7. <http://repository.um.ac.id/1150/1/fullteks.pdf>. Diakses pada 22 Januari 2023
- [4] Bambang Arianto (2019). Buzzer Media Sosial dan Branding Produk UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta. Jurnal UMKM Dewantara 2 (1), 27-46, 2019 https://www.researchgate.net/profile/BambangArianto/publication/338113639_BuzzerMedia_Sosial_dan_Branding_Produk_UMKM_Daerah_Istimewa_Yogyakarta/links/5dfff_de92851c836493b6ac/Buzzer-Media-Sosial-dan-Branding-Produk-UMKM-Daerah-Istimewa-Yogyakarta.pdf. Diakses pada 22 Januari 2023
- [5] Ingesti Lady Rara Prastiwi, Yusuf Hariyoko dan Beta Puspitaning Ayodya (2022). Pendampingan Pengurusan Perizinan Berusaha Dalam Rangka Pengembangan Umkm DesaPekarungan.<https://conference.untagsby.ac.id/index.php/spm/article/download/75/1>. Diakses pada 22 Januari 2023
- [6] Rahmanisa Anggraeni(2022). Pentingnya Legalitas Usaha bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Jurnal Hukum Vol. 1 No. 2 (2022) pp. 77-83. <https://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/eksaminasi/article/download/1243/894>. Diakses pada tanggal 23 Januari 2023



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN